

# MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Penulis  
Nurholis

Editor  
Sulis Rokhmawanto



# **MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA**

Penulis  
Nurholis

Editor  
Sulis Rokhmawanto



---

# **MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA**

v + 81 hlm.; 14 x 20 cm

---

**ISBN: 978-623-09-2400-2**

**Penulis** : Nurholis  
**Editor** : Sulis Rokhmawanto  
**Tata Letak** : FidyA Arie Pratama  
**Desain Sampul** : Farhan Saefullah  
**Cetakan 1** : Februari 2023

Copyright © 2023 by Penerbit PT Arr rad Pratama  
Bekerja Sama dengan IAINU Kebumen Press  
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik  
maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau  
dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari  
Penulis dan Penerbit.

## **Isi di luar tanggung jawab percetakan**

Penerbit PT Arr Rad Pratama  
Anggota IKAPI  
Gedung Nurul Yaqin Cirebon – Jawa Barat Indonesia 45151  
Cirebon Telp. 085724676697  
e-mail: ptarradpratama@gmail.com  
Web : <https://arradpratama.com/>

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak paling mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam.

Buku ini mengkaji tentang bagaimana manajemen kesiswaan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan prestasi siswa. Buku ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bimbingan orang lain. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan semangat hingga selesainya penulisan buku ini serta keluarga penulis yang tak henti memberikan dukungan untuk penulis. Tak lupa disampaikan terimakasih juga kepada penerbit yang telah membantu proses penerbitannya.

Akhirnya, buku ini tentunya banyak kekurangan dan keterbatasan, dan karenanya kritik dan saran konstruktif tetap penulis nantikan untuk perbaikan dan kemajuan kedepan. Semoga buku ini bermanfaat

Kebumen, Februari 2023

Nurholis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
PROLOG	1
BAB I MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER	10
A. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler ( <i>Plan</i> )	10
B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler	15
C. Pemeriksaan Manajemen Ekstrakurikuler ( <i>Check</i> )	17
D. Perbaikan Manajemen Ekstrakurikuler ( <i>act</i> )	18
BAB II KONSEP MANAJEMEN EKSTRAKULIKULER	20
A. Pengertian	20
B. Prinsip-Prinsip Manajemen Ekstrakurikuler	21
C. Pendekatan Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler	24
BAB III PENINGKATAN PRESTASI	26
A. Prestasi Akademik	26
B. Prestasi Non-akademik	28
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
BAB V MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA	36
A. Tinjauan Historis	36

B. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa	55
D. Mutu Pendidikan Setelah Diadakannya Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler	58
EPILOG	72
DAFTAR PUSTAKA	73
PROFIL PENULIS	81



# PROLOG

Salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memmanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik adalah dengan pendidikan. Pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang (*change and develop*) mengikuti kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Dalam proses pendidikan dikenal dua komponen kegiatan yang cukup penting, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesatu, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Kedua, ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipejari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.



Istilah ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Di dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler (Lampiran III Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013).

Kurikulum 2013, telah menetapkan bahwa Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari Sekolah Dasar (SD) sederajat sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler pilihan, antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di bentuk berdasarkan kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada, dan biasanya kegiatan tersebut merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran, misal ekstrakurikuler bola volly merupakan aplikasi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara

yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya cukup dicapai dengan pendidikan formal saja namun juga dengan pendidikan non formal atau pendidikan ekstrakurikuler.

Sekolah sebagai bagian dari lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi brand image bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan bargaining price kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang

dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik misalnya, olahraga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya. Pada sekolah dasar kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh seksi kegiatan.

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa selama berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui suatu penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Kegiatan-kegiatan kesiswaan dibedakan atas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua jenis pembelajaran ini secara bersamaan ikut menentukan kualitas outcome lembaga pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan (kepala sekolah) memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.

Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa yang pada akhirnya akan dapat mendukung program intrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mendukung keberhasilan program intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk

pemenuhan hak peserta didik bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Tilaar dalam bukunya “manajemen pendidikan nasional” mengemukakan bahwa:

Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya pun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.

Begitu banyak para ahli yang membahas terkait kegiatan ekstrakurikuler, hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan. Manajemen berfungsi membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan

yang ditetapkan. Apabila manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal termasuk tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

SDN Gumilir 02 adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri bertempat di Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Nopember 2021, SDN Gumilir 02 memang menerapkan manajemen ekstrakurikuler. Ibu Yuli Titi Winarni, S.Pd. M.Pd selaku Kepala SDN Gumilir 02, mengungkapkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, setiap dua minggu sekali biasanya setiap pembina atau koordinator ekstrakurikuler harus menyerahkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya. Evaluasi dan penilaian juga selalu dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

SDN Gumilir 02 Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Jawa Tengah juga sudah seringkali mengikuti berbagai ajang lomba, baik tingkat kecamatan, kabupaten bahkan tingkat provinsi. Beberapa kejuaraan yang pernah diraih yaitu, Juara umum lomba MAPSI Tingkat Kecamatan Cilacap Utara Tahun 2019, Juara 1 lomba Khitobah Putra dan Putri Tingkat Kabupaten Cilacap, Juara 2 lomba Siswa

Berprestasi Putra Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Juara 2 Guru Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba OSN Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi Tahun 2019, Juara 1 Lomba GPAI AWARD SD Tingkat Kabupaten Tahun 2020, Juara I Lomba SINERGI (Sekolah Negeri Bernuansa Religi) Tingkat Kabupaten Tahun 2021



# BAB I

## MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER

### A. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler (*Plan*)

Perencanaan (*Plan*) adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5 W, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), dan why (mengapa) yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik root cause analysis. Di dalam tahapan ini, Anda bisa membuat hipotesis masalah dan tujuan yang ingin diraih agar hasilnya bisa diwujudkan.

Setiap aktivitas administrasi dan manajemen pendidikan dimulai dari fungsi perencanaan (*planning*). Dalam perencanaan dirumuskan, dipilih dan ditetapkan seluruh aktivitas-aktivitas sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan

Dijelaskan oleh Mondy & Premeaux dalam Syafaruddin bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan

Imron Fauzi memberikan penjelasan bahwa perencanaan adalah membuat suatu target yang akan dicapai atau diraih di masa depan.

Menurut Ngalim Purwanto definisi perencanaan adalah aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.

Saefullah juga mendefinikan perencanaan sebagai penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dan Stoner mengatakan planning adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran.

Sedangkan Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana mendefinisikan perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Dalam perencanaan terdapat tugas pokok perencanaan yang harus dipahami sebuah organisasi agar dapat mengoptimalisasi situasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Mulyono (2009: 178), definisi manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan

untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran tidak termasuk kategori kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) diartikan sebagai suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai (Permendiknas RI No 19 Thn 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan).

Menurut Abdul Rachman Shaleh dalam buku Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran. Selain itu Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.

Dari berbagai definisi tentang kegiatan ekstrakurikuler diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) sekolah untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan- kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jama pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah- sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah- sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan di luar jalur struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa tujuannya untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Dari beberapa definisi atau pengertian tentang kegiatan ekstrakurikuler di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dipogramkan sekolah untuk kemudian

diikuti oleh para siswa di luar jam pelajaran yang telah diprogramkan, sebagai upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk menambah wawasan, ketrampilan, serta untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran yang dimiliki siswa.

Ekstrakurikuler wajib (extracurricular must) merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Elected extracurricular is an extracurricular activity program that can be followed by students according to their respective talents and interests. Artinya Ekstrakurikuler pilihan merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Maka berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

Memperhatikan pengertian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler adalah langkah awal yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa (dalam lembaga

pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses kegiatan tambahan dalam kurikulum dengan efektif dan efisien.

## **B. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler**

Di dalam siklus PDCA yang kedua ini, bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan sekolah. Pengerjaan itu bisa berupa hal - hal kecil lalu kemudian untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama.

Selain itu, pada fase ini juga kemungkinan akan ada banyak masalah yang tidak diperkirakan terjadi. Untuk itu, disarankan pada Anda untuk melakukan rencana dalam skala yang lebih kecil terlebih dahulu dalam lingkungan yang sudah terkendali.

Agar tahapan Do ini bisa menjadi lebih sukses, cobalah untuk melakukan standarisasi agar seluruh orang yang terlibat dalam prosesnya mengetahui dengan pasti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dari uraian pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan (do) adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.

Peserta didik diharuskan mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan

dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Demikian yang tertuang dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah, atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pelatih dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian fleksibel sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu misalnya seminggu dua kali atau bahkan sekali dalam satu semester atau setahun (blok waktu).

Kegiatan ekstrakurikuler seperti klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu).

Khusus untuk kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka,

ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

Menurut Jejen Musfah Pelaksanaan suatu program tergantung pada standar operasional pekerjaan (SOP)

### **C. Pemeriksaan Manajemen Ekstrakurikuler (*Check*)**

Di dalam fase check ini, Anda harus melakukan pemeriksaan yang intensif. Dilansir dari laman Kanbanize, Check adalah suatu tahapan yang sangat urgen yang dapat memberikan value atas rencana yang sudah diagendakan, menghindari kekeliruan kedua, dan menjalankan semua tahapan agar lebih sukses dari yang sudah pernah dikerjakan. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Sesuai dengan namanya, tahapan check dilakukan dengan mengaudit eksekusi dan memantau apakah rencana tersebut sudah sesuai dengan rancangan awalnya. Berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam fase do akan bisa dievaluasi di dalam tahapan ini dan selanjutnya harus bisa dieliminasi.

Tahapan do dan check ini bisa dilakukan berkali-kali sampai hasilnya sempurna.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyiapkan informasi tentang sampai mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan atau



pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>49</sup>

Sedangkan Muhaimin menyatakan bahwa *evaluation is a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the level of success of the implementation of educational institution programs with certain criteria for the purposes of making decisions or policies. The information and implementation of the evaluation will be compared with the targets set in the program.*

Program ekstrakurikuler adalah program yang dinamis dan fleksibel. Setiap satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester karena muaranya adalah untuk meningkatkan perkembangan siswa.

#### **D. Perbaikan Manajemen Ekstrakurikuler (*act*)**

Pada tahapan ini, seluruh tahapan yang sudah diperbaiki harus berdasarkan evaluasi dari fase *do* dan *check* yang didalamnya terdapat upaya dalam mengidentifikasi masalah dalam implementasi rencana yang ada. Jadi, fase *act* adalah fase yang terakhir yang ada pada siklus PDCA. Namun, seluruh tahapannya akan terus berulang.

Perbaikan adalah suatu usaha untuk rekondisi dan fungsi dari suatu benda atau alat yang rusak akibat pemakaian alat tersebut pada kondisi semula. Pada proses perbaikan tidak menuntut penyamaan sesuai kondisi awal, namun yang diutamakan adalah alat tersebut bisa berfungsi

normal seperti semula. Perbaikan memungkinkan untuk terjadinya pergantian bagian alat/spare part. Terkadang dari beberapa produk yang ada dipasaran tidak menyediakan spare part untuk penggantian saat dilakukan perbaikan, meskipun ada, harga spare part tersebut hampir mendekati harga baru satu unit produk tersebut.

## BAB II

# KONSEP MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER

### A. Pengertian

Manajemen kesiswaan berarti penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai dari masuk hingga keluarnya siswa dari suatu sekolah.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai ekspansi dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi pribadi, hobi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan pengertian tersebut, maka kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler

Jadi konsep Manajemen Ekstrakurikuler ialah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang

berkaitan dengan siswa, mulai dari masuk hingga keluarnya siswa dari suatu sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Prinsip-Prinsip Manajemen Ekstrakurikuler**

Dalam manajemen terdapat principles-rinciples yang merupakan pedoman umum atau pegangan utama pelaksanaan aktivitas manajerial, yang menentukan kesuksesan pengelolaan organisasi. Roda organisasi atau perusahaan dipacu dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang berprinsip pada prinsip - prinsip yang umum dalam manajemen.

Prinsip-prinsip umum manajemen pada dasarnya adalah sebagai berikut:

### 1) Prinsip efisiensi dan efektivitas

Acuan puncak pelaksanaan manajemen dalam organisasi semaksimal mungkin memanfaatkan semua sumber, tenaga, dana , dan fasilitas yang ada secara efisien. Fungsi-fungsi manajemen dioperasionalisasikan dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang ada sesuai keadaan dan kemampuan yang dimiliki organisasi, artinya dengan menghemat biaya dan memperpendek waktu pelaksanaan kegiatan, namun hasil akhir yang diperoleh tetap optimal.

### 2) Prinsip pengelolaan

Manajer yang baik selalu bekerja dan bertindak dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yang merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol. Dengan demikian, target yang diharapkan

dengan mudah dapat dicapai dengan baik. Perencanaan harus berpegang pada visi misi yang jelas sehingga program-program yang dijadwalkan tersusun secara hirarkis atau sistematis dan mendahulukan skala prioritas sebagaimana mengatur dan menjadwalkan program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Program jangka pendek dilaksanakan sekaligus sebagai bagian awal dari program jangka menengah, sedangkan pelaksanaan program jangka menengah dilaksanakan sebagai awal menuju program jangka panjang. Dengan demikian, semua pelaksanaan program terdapat saling mempengaruhi, mendukung dan menunjang dalam mencapai target utama.

3) Prinsip pengutamakan tugas pengelolaan

Manajer adalah orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan organisasi, baik secara intern maupun ekstern. Intern artinya melaksanakan proses pengadministrasian semua aktivitas organisasi yang merupakan tugas utama manajer, sedangkan ekstern adalah pelayanan manajerial terhadap semua kepentingan publik yang berkaitan dengan aktivitas manajemen di luar kelembagaan.

Dengan tanggung jawab manajer tersebut, pengutamakan tugas pengelolaan bukan semata-mata berkaitan dengan manajerial internal karena manajerial internal sangat berkepentingan dan memiliki hubungan fungsional dengan manajerial eksternal, sebagaimana bagian produksi bekerja sama dengan bagian promosi, dan

bagian promosi berhubungan secara langsung dengan masyarakat.

#### 4) Prinsip kepemimpinan yang efektif

Seorang pemimpin wajib mempunyai kebijaksanaan dalam mengambil suatu keputusan, artinya tegas, lugas, tuntas dan berkualitas. Ia wajib menjalin dan mengembangkan hubungan baik dengan semua bawahannya, cerdas merealisasikan hubungan manusia atau human relationship. Pemimpin yang baik ialah pemimpin yang tidak menyalahkan bawahan, namun mengingatkan dan menyarankan. Demikian pula, bawahan yang baik adalah bawahan yang tidak pernah menggugat dan gusar kepada atasan, tetapi meluruskan dan menyadarkan sepanjang masih dalam konteks profesionalitas yang ada di dalam aturan yang disepakati.

#### 5) Prinsip kerja sama

Prinsip kerja sama didasarkan pada pengorganisasian dalam manajemen. Semua tugas dan kewajiban manajer tidak dikuasai hanya oleh satu orang saja, namun dikerjakan menurut keahlian dan tugasnya masing - masing, sehingga beban kerjanya tidak menumpuk di salah satu tempat, sedangkan di tempat yang lain tidak ada yang harus di kerjakan. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab semestinya didistribusikan berdasarkan prinsip profesionalitas, sehingga kerja sama yang dibangun tidak berbelit - belit. Selain itu, kerja sama di antara para karyawan berjalan sinergis dan mempermudah pelaksanaan tugas organisasi. Prinsip kerja sama adalah

salah satu fungsi organisasi, terutama dalam penyusunan dan penempatan personal, pekerjaan-pekerjaan, materiil, dan pikiran-pikiran di dalam struktur tersebut.

### **C. Pendekatan Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler**

Ada dua pendekatan yang dipakai dalam manajemen kesiswaan. Pertama, pendekatan kuantitatif atau populer dengan istilah *the quantitative approach*. Pendekatan ini lebih mengutamakan pada sisi-sisi administrasi dan biokratik lembaga pendidikan. Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan lebih banyak memenuhi tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan lembaga pendidikan tempat dimana peserta didik berada. Pandangan dari pendekatan ini adalah, bahwa siswa akan dapat matang dan mencapai keinginannya, bilamana dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga pendidikan tersebut.

Adapun pendekatan yang kedua adalah, pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*). Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada kesejahteraan siswa. Jika pendekatan kuantitatif diarahkan siswa mampu, maka pendekatan kualitatif lebih diarahkan agar siswa senang. harapan dari pendekatan ini adalah jika siswa senang, bahagia dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang untuk mengembangkan diri mereka di lembaga pendidikan.

Ketepatan pendekatan/cara pandang manajemen kesiswaan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan bakat dan potensi siswa sangat dibutuhkan.

Manajemen kesiswaan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menuntut siswa memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh sekolah, juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memberikan kebebasan siswa dalam mengembangkan bakat dan potensi diri, manajemen kesiswaan hanya memberikan bimbingan, arahan dan pengawasan/pengontrolan



# BAB III

## PENINGKATAN PRESTASI

### A. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi ialah hasil akhir yang telah dicapai (dari yang telah dikerjakan, dilaksanakan, dan sebagainya).<sup>58</sup> Prestasi menurut Spence dan Helmreich: Prestasi sebagai perilaku berorientasi tugas. Kinerja individu sering dibandingkan dengan standar atau dengan orang lain untuk penilaian.

Maksudnya prestasi *Achievements as task-oriented behavior*. Performances of individuals are often compared against standards or with others for assessments. Elisabeth Sitepu mendefinisikan prestasi: *Achievement is the result obtained by the students after completing a certain learning packages that can be arranged in various forms specific evaluation process anyway.*

Maksudnya prestasi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan paket pembelajaran tertentu yang dapat diatur dalam berbagai bentuk proses evaluasi tertentu pula. Prestasi Akademik dan Non-akademik

Kurikulum sekolah tidak hanya berupa kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas/kurikulum yang formal juga ada yang sering disebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstra kurikuler". Maka sesuai dengan macam kegiatan

pembelajarannya, prestasi siswa dibedakan menjadi prestasi akademik dan prestasi non-akademik.

Kegiatan akademik disebut juga kegiatan kurikuler atau intrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah dimasukkan dalam kurikulum dan pelaksanaannya dilakukan dalam jam-jam pelajaran sekolah.

Sedangkan kegiatan Intrakurikuler adalah pengembangan diri siswa yang pelaksanaannya sebagian besar di dalam kelas. Kegiatan intrakurikuler atau proses kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan kegiatan utama di sekolah.<sup>63</sup> dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang di capai oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar didalam kelas atau prestasi mata pelajaran.

Muhammad Arsyad mendefinisikan prestasi akademik: "Academic performance is the outcome of education- the extent to which a student, teacher or institution has achieved their educational goals".<sup>64</sup> Maksudnya prestasi akademik adalah hasil dari pendidikan, sejauh mana seorang siswa, guru, atau lembaga memiliki capaian tujuan pendidikan mereka. Sedangkan Shobur dalam Barnawi & M.Arifin mendefinisikan prestasi akademik sebagai perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar.<sup>65</sup>

Prestasi akademik harus menjadi prioritas setiap sekolah, Karena prestasi akademik menjadi impian orang

tua, siswa, bahkan semua orang. Hal tersebut selaras dengan ungkapan MeenuDev: "Virtually everybody concerned with education places premium on academic achievement; excellent academic achievement of children is often the expectation of parents". Prestasi akademik siswa tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan (kognitif) saja, melainkan juga diukur dari aspek sikap, minat (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik). Prestasi akademik tidak hanya dilihat dari hasil ulangan, melainkan juga dari prestasi harian siswa.

## **B. Prestasi Non-akademik**

Prestasi non-akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan non-akademik. Prestasi sebagaimana uraian diatas berarti hasil pencapaian seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Kegiatan non-akademik disebut juga kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan akademik dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sing Annu & Mishra Sunita mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan apapun yang terjadi di luar kegiatan regular (wajib) kurikulum sekolah. Sing Annu & Mishra Sunita mengungkapkan: Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah setiap kegiatan yang berlangsung di luar kurikulum sekolah regular (wajib).

Dari beberapa definisi diatas dapat dijelaskan bahwa prestasi non-akademik berarti prestasi yang dicapai oleh siswa diluar mata pelajaran sekolah. Seperti prestasi

dibidang Pramuka, PMR, Pencaksilat, MTQ, Kaligrafi, KTI, English club, serta bidang kesenian dan olahraga lainnya.

Melihat segi manfaat dan tujuan, prestasi non-akademik/ekstrakurikuler tidak kalah penting dari prestasi akademik/kurikuler, karena tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian pendidikan nasional, demikian menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2.

Menurut RA Bakoban & SA Aljaallah, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan individu siswa, membantu perkembangan emosi, intelektual, sosial, dan interpersonal. RA Bakoban & SA Aljaallah mengemukakan: "Pengembangan individu adalah tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler di fakultas dan di kampus universitas; banyak pengalaman yang diberikan kegiatan ini berdampak positif pada perkembangan emosional, intelektual, sosial, dan antar-pribadi siswa. . Larson mengungkapkan: "That extracurricular activities stimulate the development of intellectual, psychological and social skills. Dari ungkapan Larson dipahami, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menstimulasi pengembangan ketrampilan intelektual, psikologi, dan sosial siswa. Selain itu, Mahoney, dkk (2005) dalam Natalie Fischer & Désirée Theis berpendapat, *Argue that extracurricular participation leads to improved school achievement, because it facilitates*

*stronger emotional and social connections to one's school.*

Maksudnya, ekstrakurikuler berpartisipasi pada peningkatan prestasi sekolah/prestasi akademik seorang, karena ekstrakurikuler memfasilitasi lebih kuat hubungan emosional dan sosial dengan sekolah seseorang.

Menutup kegiatan ekstra kurikuler/non-akademik sama halnya memotong panjang ingatan siswa dalam belajar. Jika anak diberi ruang untuk beraktivitas, maka pembelajaran akan mudah diserap oleh siswa dan tersimpan dalam ingatan jangka panjangnya.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Farooq menyebutkan empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut berada di dalam dan di luar sekolah yang mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa, yaitu faktor siswa (Faktor-faktor tersebut dapat disebut sebagai faktor siswa),

faktor keluarga (*family factors*), faktor sekolah (*school factors*), dan faktor teman sebaya/pergaulan (*and peer factors*).

Sedangkan Hansen dalam Irfan Mushtaq dan Shabana Nawaz Khan, membedakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi faktor internal kelas dan faktor eksternal kelas. Hansen mengungkapkan: Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Ini adalah faktor internal dan eksternal kelas dan faktor-faktor ini sangat mempengaruhi kinerja siswa.

Faktor internal kelas meliputi kompetensi siswa dalam bahasa Inggris, jadwal kelas, ukuran kelas, buku teks bahasa Inggris, hasil tes kelas, fasilitas belajar, pekerjaan rumah, lingkungan kelas, kompleksitas materi pelajaran, peran guru di kelas, teknologi yang digunakan di kelas. dan sistem ujian. Faktor eksternal kelas meliputi kegiatan ekstrakurikuler, masalah keluarga, pekerjaan dan keuangan, sosial dan masalah lainnya.

Dari ungkapan Hansen, faktor internal kelas meliputi jadwal kelas, ukuran kelas, buku teks pelajaran, hasil test kelas, fasilitas belajar, pekerjaan rumah, lingkungan kelas, kompleksitas materi pelajaran, peran guru di kelas, teknologi yang digunakan di kelas, dan sistem ujian. Sedangkan faktor eksternal kelas meliputi kegiatan ekstrakurikuler, masalah keluarga, pekerjaan dan keuangan, masalah sosial dan lainnya.

Berbeda dengan Hansen, Slameto dalam Muhammad Fathurroman & Sulistiyorini membedakan faktor yang mendorong prestasi belajar menjadi faktor intern siswa, dan faktor ekstern siswa. Faktor intern siswa meliputi: faktor jasmaniah dan faktor kejiwaan. Sedangkan faktor ekstern berupa faktor (family) keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibagi menjadi faktor sosial, faktor non-sosial dan faktor fisik.

#### a. Faktor sosial

Faktor sosial meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat/pergaulan, dan faktor guru.

1).Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang siswa. Perhatian, bimbingan, dan motivasi dari orang tua, hubungan keluarga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Loucks (1992) dalam Stevan R. Hara dan Daniel J. Burke, "That parent involvement was a significant factor in both accelerated and sustained student academic performance. Maksudnya, keterlibatan orang tua adalah faktor penting dalam percepatan prestasi akademik siswa. Pendapat serupa dikemukakan Hafiz Muhammad Waqas Rafiq dkk, "Bahwa prestasi akademik siswa mungkin tidak hanya tergantung pada kualitas sekolah dan guru, tetapi sejauh mana keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam pencapaian akademik anak-anak mereka.. Maksudnya, Prestasi akademik siswa tidak hanya ditentukan pada mutu sekolah dan tenaga pendidik disekolah saja, tetapi dukungan pihak keluarga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan prestasi akademik putra putri mereka.

Dalam pergaulan siswa akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan teman pergaulannya. Maka pergaulan/lingkungan sedikit banyak akan mempengaruhi pemikiran dan perilaku siswa dalam belajar. Pergaulan/lingkungan sedikit banyak turut mempengaruhi prestasi belajarsiswa.

Guru merupakan pembimbing, pengarah, dan fasilitator belajar siswa. Menurut Slavin (2000) dalam

Yuzarion, Sikap guru yang dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif, yaitu kondisi belajar yang menyenangkan, tidak tegang, dan kenyamanan, akan menumbuhkan perilaku motivasi, dan prestasi belajar siswa. Peran guru sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Faktor non-sosial

Faktor non-sosial adalah faktor fasilitas atau sarana prasarana penunjang belajar siswadi sekolah, seperti ukuran kelas, buku teks pelajaran, LCD/proyektor, media belajar, dan sistem ujian. William G. Huitt dkk, mengemukakan:

*That schools should become learning organizations. He stated that a well-functioning learning organization provides an environment,*“ di mana orang terus-menerus memperluas kapasitas mereka untuk menciptakan hasil yang benar-benar mereka inginkan, kapasitas untuk menciptakan hasil yang benar-benar mereka inginkan, di mana aspirasi kolektif dibebaskan, dan di mana orang terus belajar untuk melihat keseluruhan bersama-sama.

Maksudnya, sekolah harus menjadi organisasi pembelajaran. Organisasi pembelajaran yang berfungsi dengan baik menyediakan lingkungan, “di mana para siswa terus mengembangkan kapasitasnya untuk mewujudkan hasil yang pas dan benar-benar mereka harapkan, memupuk model pemikiran yang ter-update dan luas, dan aspirasi kolektif dibebaskan.



c. Faktor fisik

Faktor fisik adalah faktor yang berasal dari internal siswa, baik faktor jasmaniah, maupun faktor psikologi.

1) Faktor jasmaniah berkaitan dengan kondisi kesehatan organ-organ tubuh diri siswa. Siswa yang memiliki kelainan organ tubuh akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru.

a. Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa, seperti: intelegensi/kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.

b. Intelegensi/kecerdasan. Setiap individu mempunyai tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki kecerdasan lemah akan banyak mengalami kesulitan belajar.

d. Bakat

Secara singkat, pengertian bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa. Apabila tidak sesuai dengan bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang.

e. Minat

Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Tidak adanya minat belajar mungkin karena

tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya.

f. Motivasi

Motivasi belajar merupakan dorongan dan semangat yang muncul dari diri siswa atas dasar keinginannya sendiri, yaitu suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya.

# **BAB IV**

## **MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA**

### **A. Tinjauan Historis**

Selama satu bulan lebih yakni dari tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan bulan 25 Februari 2022 penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum lokasi studi kasus.

Sekolah Dasar Negeri Gumilir 02 merupakan salah sekolah di Kelurahan Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Menurut catatan SD Negeri Gumilir 02 didirikan pada tahun 1966, beralamat di Jalan Urip Sumoharjo No. 248 Gumilir.

Lokasi SD Negeri Gumilir 02 terletak di Jalan Protokol Kecamatan Cilacap Utara. Di sekeliling SD Negeri Gumilir 02 juga banyak Sekolah Dasar, antara lain SDN Gumilir 03, 04 dan 05. Oleh karena itu siswa SD Negeri Gumilir 02 bukan saja dari lingkungan sekolah namun justru datang dari luar lingkungan Kelurahan Gumilir. Antara lain dari Tritih Kulon, Kesugihan, Cilacap Tengah dan Cilacap Selatan. Latar belakang ekonomi dari orang tua juga cukup beragam.

Sarana prasarana yang memadai, letak yang strategis dan unsur lain yang dinilai positif di SD Negeri Gumilir 02, menjadikan SD Negeri Gumilir 02 sebagai pusat kegiatan guru (SD Inti) di Gugus Urip Sumoharjo dengan SD Imbas sebanyak 5 SD.

Dari gambaran umum ini dapat dianalisa bahwa SDN Gumilir 02 letaknya strategis mudah dijangkau juga diminati oleh masyarakat ekonomi bawah, menengah, maupun atas. Kepercayaan masyarakat juga tinggi untuk menyekolahkan putra putrinya di SDN Gumilir 02 sehingga yang jauh pun mendekat.

#### 1. Visi dan Misi

Visi :

Membentuk Insan Cendekia, Berakhlak Mulia Dan Berwawasan Lingkungan.

Misi :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dan warga sekolah pada umumnya.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- e. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat, lembaga lain dan pemerintah.

Dalam teori PDCA langkah kedua dalam manajemen mutu adalah pelaksanaan yaitu penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Do artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengerjaan harus bisa mulai mengerjakan berbagai hal yang sebelumnya sudah direncanakan. Pengerjaan itu bisa berupa hal kecil untuk mengukur hasil dari solusi yang sebelumnya sudah dirancang pada tahapan yang pertama.

Dalam hal ini berkaitan dengan visi dan misi madrasah yang dituangkan dalam tujuan madrasah baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang merupakan sebuah realisasi dari perencanaan yang berarti merupakan sebuah pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

Melalui visi dan misi SDN Gumilir 02 kecamatan Cilacap Utara ini dapat di ambil kesimpulan bahwa sekolah mempunyai mimpi besar bahwa anak didiknya kelak menjadi manusia yang salih dan salihah, cakap dan memiliki kepedulian yang tinggi di masyarakat.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Gumilir 02
Nomor Induk Sekolah	: 100040
Nomor Statistik Sekolah	: 101033003027
Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar
Status	: Negeri

Nomor Surat Keputusan : 420/4290/01/30  
Pembuat Surat Keputusan : Gubernur Dati I Jawa Tengah  
Tahun Pendirian : 1966  
Alamat Sekolah : Jl. Urip S. No. 248  
Kelurahan : Gumilir  
Kecamatan : Cilacap Utara  
Kabupaten : Cilacap  
Propinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 53231

Paparan terkait identitas sekolah menunjukkan bahwa usia SDN Gumilir 02 Kecamatan Cilacap Utara secara psikologis sudah sangat matang dan dewasa, artinya sudah berpengalaman dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan dan tentu sudah memiliki banyak alumni. Namun demikian tantangan dan hambatan dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan semakin kompleks. Akan tetapi hingga saat ini SDN Gumilir 02 Cilacap Utara masih tetap eksis bahkan ibarat burung terbangnya semakin tinggi. Ini menunjukkan bahwa walaupun berganti - ganti pimpinan namun penerusnya mampu melanjutkan program pendahulunya dan semakin memancarkan aura positifnya.

### 3. Peserta Didik

#### a. Jumlah Peserta didik berdasarkan kelas/tingkat

Peserta didik SD Negeri Gumilir 02 berdasarkan kelas/tingkat berjumlah 215. Terdiri dari 129 peserta didik laki-laki dan 86 perempuan. Kelas I jumlah 34 peserta didik,

terdiri dari 24 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Kelas II jumlah 29 peserta didik, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Kelas III jumlah 37 peserta didik, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Kelas IV jumlah 37 peserta didik, terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Kelas V jumlah 36 peserta didik, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Kelas VI jumlah 42 peserta didik, terdiri dari 25 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

b. Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Jumlah peserta didik berdasarkan agama terdapat 212 peserta didik beragama Islam yang terdiri dari 128 laki-laki dan 84 perempuan. Beragama Kristen 2 peserta didik yang semuanya perempuan. Dan beragama katolik 1 peserta didik yang terdiri dari 1 laki-laki.

Dari uraian ini dapat dianalisis bahwa siswa SDN Gumilir 02 Kecamatan Cilacap Utara yang jumlahnya banyak namun ada 2 siswa yang berbeda agama. Namun mereka bisa belajar bersama dalam satu ruang kelas, berdampingan dan saling menghormati sehingga tercipta lingkungan sekolah yang harmonis. Ini artinya bahwa moderasi beragama di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara sudah baik sehingga perbedaan agama tidak menjadi penghalang atau penghambat pencapaian prestasi belajar

#### 4. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SD Negeri Gumilir 02 terdiri dari Kepala Sekolah, 8 Guru Kelas, 2 Guru PAI, 1 Guru PJOK, dan 1 Penjaga Sekolah.

##### Daftar Guru & Karyawan SDN Gumilir 02

1.	Yuli Titi W., S.Pd.,M.Pd.	Kep. Sekolah	P
2.	Tumirah, S.Pd.SD.	GK I	P
3.	Subiyanti,S.Pd.SD	GK VIB	P
4.	Sri Hayati, S.Pd.SD.	GK II	P
5.	Kartika W., S.Pd.SD.	GK VA	P
6.	Wijiono, S.Pd.	G PJOK	L
7.	Nina Apriliani S.Pd	GK VIA	P
8.	Juni Mustofa R., S.Pd.I	GPAI	L
9.	Ali Mas'ud, S.H.I., S.Pd.	GPAI	L
10.	Lulu Zurianah, S.Pd.	GK III	P
11.	Meyta Isnandari, S.Pd.	GK IVA& IVB	P
12.	Okti Anggarsih S, S.Pd.	GK VB	P
13.	Parwoto	Penjaga	L

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum



diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Pemenuhan Jumlah guru yang sesuai dengan kebutuhan menunjukkan bahwa SDN Gumilir 02 Cilacap Utara ingin agar layanan pendidikan kepada warga sekolah baik dan memuaskan, sehingga kepercayaan orang terhadap SDN Gumilir 02 tetap tinggi. Dan yang menarik adalah sekolah ini memiliki guru Pendidikan agama islam 2 orang yang artinya sekolah ingin memberikan layanan pendidikan agama islam yang lebih besar dari pada sekolah yang lain.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SD Negeri Gumilir 02 terdiri dari satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, 12 ruang kelas, satu ruang UKS, satu ruang administrasi, dua MCK/toilet guru, 6 MCK/toilet siswa, mushola, lapangan olahraga/upacara, dan ruang perpustakaan.

Kelengkapan sarana dan prasarana di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara tentu akan memberi rasa nyaman dalam belajar, memudahkan siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa.

#### 6. Kegiatan Keagamaan Sekolah

##### a. Pembiasaan Rutin

Merupakan proses pembentukan akhlaq dan penanaman/pengalaman ajaran Islam.

Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

- a. Sholat berjamaah
  - b. Upacara Bendera
  - c. Mengaji & Hafalan Surat Pendek
  - d. Pembinaan Tilawah Qur'an
- b. Pembiasaan Terprogram

Merupakan proses pembentukan akhlaq dan penanaman/pengamalan ajaran Islam. Kegiatan Keagamaan Pesantren Kilat di bulan Ramadhan Zakat Fitrah.

Pembiasaan kegiatan keagamaan di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara ini akan sangat membantu siswa dalam mengasah pisau pengetahuan siswa serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Data studi kasus disajikan mulai dari manajemen kesiswaan ekstrakurikuler, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan Perbaikan, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta prestasi sekolah setelah diadakannya manajemen kesiswaan ekstrakurikuler.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil studi kasus dipaparkan sebagai berikut:

## **B. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa**

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Perencanaan kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat komite sekolah pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut disampaikan oleh kepala SDN Gumilir 02 Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

“Perencanaan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru melalui rapat komite sekolah, yang dilibatkan adalah kepala sekolah, pengurus komite, guru, siswa, dan pelatih/pembina dari luar sekolah”.

Personil yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara Kabupaten Cilacap adalah Kepala Sekolah, komite sekoah, Guru Kelas, Guru Mapel, Pembina dari luar sekolah dan Penjaga sekolah.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu guru Mapel Pendidikan Agama Islam, Yang terlibat dalam perencanaan adalah kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Hal-hal yang direncanakan antara lain meliputi; Secreening minat dan bakat siswa, Sumber Daya Manusia, program dan anggaran.

Berdasarkan data tersebut berarti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak- pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran.

Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara secreening sesuai minat dan bakat.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ali Mas'ud selaku koordinator ekstrakurikuler,

Perekrutan melalui *screening* sesuai minat dan bakat. Setelah data *screening* terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa.<sup>99</sup>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tidak ada syarat khusus dalam perekrutan peserta. Semua siswa berhak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan bakat yang dimiliki.

Pemilihan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan dengan cara menunjuk guru di sekolah yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SDN Gumilir 02 Cilacap Utara saja, tetapi juga melibatkan pelatih/ pembina dari luar SDN Gumilir 02 Cilacap Utara. Sebagaimana diungkapkan kepala sekolah,

Selama ini untuk penetapan guru kami menunjuk guru yang memang memiliki kemampuan dibidangnya untuk menjadi guru ekstrakurikuler di sekolah. Selain guru dari lingkungan SDN Gumilir 02 Cilacap Utara kami juga mendatangkan guru atau pelatih dari luar sekolah.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ali Mas'ud selaku guru Pendidikan Agama Islam koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwa:

Penetapan guru pembimbing disesuaikan dengan bidang studi guru masing-masing, tidak hanya melibatkan guru-guru dari SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, tetapi juga mendatangkan guru ekstrakurikuler dari luar sekolah yang ahli dibidangnya.

Berdasarkan informasi tersebut berarti perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan dengan menunjuk guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Selain melibatkan guru yang ada SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, koordinator ekstrakurikuler juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa:

Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat, tetapi juga

mendapatkan persetujuan dari guru ekstrakurikuler dari luar sekolah yang direkrut.

Berdasarkan data tersebut berarti perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan dengan menunjuk guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain melibatkan guru yang ada di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, koordinator ekstrakurikuler juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa:

Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat denganguru-guru ekstrakurikuler agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.

Demikian sebuah organisasi yang dilandasi dengan perencanaan yang baik diharapkan akan dapat menghasilkan output yang baik dan tentunya semua harus melewati proses yang baik juga. Proses tersebut juga harus

diawasi dan dilakukan tindak lanjut secara berkesinambungan sehingga apa yang diharapkan dari sebuah perencanaan akan dapat diwujudkan. Seperti yang dikemukakan oleh Edward Deming bahwa tahapan pertama adalah membuat suatu perencanaan, merencanakan spesifikasi, menetapkan spesifikasi atau standar kualitas yang baik, memberi pengertian kepada bawahan akan pentingnya kualitas produk, pengendalian kualitas dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 1 sampai kelas 6 SDN Gumilir 02 Cilacap Utara adalah Pramuka, PBB, dan Bahasa Inggris. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan tersebut antara lain: Azan, Murotal, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Baca Puisi, dan Mocopat. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler SDN Gumilir 02 Cilacap Utara:

Di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara ini kegiatan ekstrakurikulernya dibagi menjadi dua yaitu

ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, PBB, dan Bahasa Inggris. Dan ekstrakurikuler pilihan diantaranya, Azan, Murotal, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Baca Puisi, dan Mocapat.

Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara adalah berikut: untuk ekstrakurikuler Pramuka, PBB, dan Bahasa Inggris wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas 1- VI dengan jumlah 215 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 10-20 siswa per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara berjalan disetiap hari Sabtu. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh koordinator kesiswaan ekstrakurikuler SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu:

Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tiap hari Sabtu. Kecuali yang berhubungan dengan guru pembimbing dari luar sekolah seminggu sekali. Jadi selama ini kegiatan berjalan dengan maksimal dan bagus.



Hal tersebut juga ditegaskan oleh kepala sekolah, bahwa: Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara ini sudah kami atur sesuai yang tertulis dalam dokumen KTSP SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, dimana untuk ekstrakurikuler digolongkan menjadi dua yaitu ekstra wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas I hingga kelas VI, dan ada ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib itu memang harus diikuti semua peserta didik yaitu Pramuka, PBB dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk ekstra pilihan peserta didik bisa memilih seperti Azan, Murotal, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Baca Puisi, dan Mocapat.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan seminggu tiga kali. Waktu kegiatan dimulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu: Juara umum lomba MAPSI Tingkat Kecamatan Cilacap Utara Tahun 2019, Juara 1 Lomba Khitobah Putra dan Putri Tingkat Kabupaten Cilacap, Juara 2 Lomba Siswa Berprestasi Putra Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Juara 2 Guru Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba OSN Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi Tahun 2019, Juara 1 Lomba GPAI AWARD SD Tingkat Kabupaten Tahun 2020, Juara I Lomba SINERGI (Sekolah Negeri Bernuansa Religi) Tingkat Kabupaten Tahun 2021.

- c. Pemeriksaan (chek) Atau Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara  
Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pemeriksaan, pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah di ruang kantor, beliau menyampaikan:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap awal semester di akhir tahun dan sesuai dengan kebutuhan. evaluasi pertama biasanya berbarengan dengan rapat akhir semester, Atau akhir pembelajaran. Diawali dengan laporan kegiatan ekstrakurikuler, menemukan hal - hal yang harus dilaksanakan, mencari kelebihan dan kekurangan serta diakhiri dengan evaluasi program. dan perbaikan - perbaikan.

Hal tersebut dipertegas oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap akhir semester

diakhir tahun pelajaran guru pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada Kepala sekolah setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan tiap tahun sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: kepala sekolah, koordinator kesiswaan ekstrakurikuler, komite sekolah dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil atau prestasi. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di adalah sebagai berikut:

#### 1). Tes Tulis dan Praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam studi kasus ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan.

Teknik evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis item yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya

pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran efektif sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta hasil praktikum siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Ali Mas'ud yang sekaligus dipercaya menjadi koordinator ekstrakurikuler.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan setiap satu semester. Pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta karya yang pernah dibuat.

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler Pramuka, PBB, Azan, Murotal, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Baca Puisi, dan Mocopat tindak lanjutnya diikutkan lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauh mana kemampuannya.

#### a. Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu ini

diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau performance dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

b. Perbaikan (Act) Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler.

Apabila ditengah -tengah perjalanan kegiatan ada masalah, ya kita segera selesaikan. Misalnya kegiatan ekstrakuler tertentu tidak berjalan, kita cari akar permasalahannya. kenapa kegiatan tersebut tidak berjalan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa SDN Gumilir 02 Cilacap Utara menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode sebelumnya dan berharap supaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahun berikutnya lebih baik.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa**

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Namun tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Juni Mustofa R, salah satu guru Mapel PAI yaitu:

Yang saya perhatikan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana yang lengkap, Guru dan pelatih yang profesional, dan ahli dibidangnya, kompak dalam melatih, solid, serta siswa yang memiliki semangat yang tinggi, kesesuaian jenis kegiatan dengan minat dan bakatnya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan orang tua dalam mendampingi putra putrinya untuk mengikuti kegiatan seperti mengantar jemput dan lain - lain.

Menurut Ali Maksud selaku koordinator faktor pendukungnya adalah: Saya mengajar di dua sekolah, yang membedakan di SDN Gumilir 2 adalah guru - gurunya kerjasamanya bagus, kompak dan solid dalam membina atau melatih kegiatan ekstra kurikuler. Misalnya ada guru yang lagi senggang, sementara guru yang sedang

jadwalnya melatih sibuk, banyak acara mereka dengan senang hati mau mengganti atau istilah bahasa jawa nggajuli tanpa diminta terlebih dahulu.

Dan masih menurut bapak ali bahwa Selama saya mengajar di SDN Gumilir 02 selama kurang lebih lima belas tahun saya nilai Ibu Yuli Titi Winarni selaku kepala sekolah termasuk kategori sangat dermawan orang jawa mengistilahkan lotah, artinya beliau suka merogoh sakunya sendiri dalam - dalam untuk memberi semacam reward kepada siswa atau guru yang berprestasi dan mengeluarkan keringat untuk kemajuan sekolah. Seakan beliau tidak rela ketika ada guru atau siswa yang sudah capai - capai memajukan sekolah tapi harus mengeluarkan biaya sendiri. Beliau juga termasuk sangat perhatian terhadap kesejahteraan honorer, yang mana bukan rahasia lagi bahwa kesejahteraan mereka masih dinomor duakan oleh pemerintah. Beliau juga olah rasanya bagus, artinya apa yang dimau oleh guru tau, tanpa dimita dahulu.

Sedangkan menurut kepala sekolah faktor pendukung kegiatan ekstrakuler, sebagaimana yang beliau katakan adalah sebagai berikut:

Kemajuan SDN Gumilir 02 tidak lepas karena rasa tanggung jawab dari guru yang tinggi. Misalnya Ketika mendekati waktu lomba mereka mau mengajak siswanya untuk belajar kerumahnya. Mereka sadar bahwa maju mundurnya SDN Gumilir 02 tidak hanya ditangan kepala sekolah saja, tapi harus didukung oleh guru.

Dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana yang lengkap, Guru dan pelatih yang profesional, dan ahli dibidangnya, kompak dalam melatih, solid, serta siswa yang memiliki semangat yang tinggi, kesesuaian jenis kegiatan dengan minat dan bakatnya. Dukungan orang tua, olah rasa, kesejahteraan guru, pengorbanan waktu tenaga dan pikiran guru, dan rasa tanggung jawab yang tinggi dari para guru untuk maju. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara adalah waktu dan anggaran yang terbatas.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Ali Mas'ud selaku koordinator bahwa "Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Ekstrakurikuler adalah waktu dan anggaran yang terbatas"

Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa: Yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah waktu dan anggaran yang terbatas. "Kalau dalam manajemen menurut saya sudah baik kendalanya itu malah pada waktu dan anggaran yang terbatas."

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu dana yang tidak sedikit untuk mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah

Salah satu penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dana. Karena biaya yang



dibutuhkan tidak kecil, sehingga untuk dana kami memang harus pintar-pintar mencari donatur.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan kerjasama dengan komite sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, seperti memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang ada gangguan, dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan/mengganti perlengkapan yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu manajemen sudah bagus, siswa yang berbakat, dan guru yang ahli dibidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada waktu dan terbatasnya dana.

#### **D. Mutu Pendidikan Setelah Diadakannya Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler.**

Di dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas atau mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Standar kualitas pendidikan menurut Umaedi dalam bukunya yang berjudul Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah bahwa "Kualitas dalam konteks "hasil" pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test

kemampuan akademis, misalnya ulangan umum, EBTA atau UAN. Dapat pula prestasi di bidang lain seperti di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya."

Dari konteks "proses" pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input (seperti bahan ajar: kognitif, afektif dan, psikomotorik), metodologi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu dan memudahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di luar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun kualitas pendidikan di setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara tergolong semakin baik dan meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan

lancar dan adanya sarana dan prasarana pendidikan di luar kelas.

Jika dilihat dari hasil pendidikan juga tergolong baik pula, melihat banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa maupun sekolah dalam setiap perlombaan-perlombaan, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten/Kecamatan atau tingkat lainnya. Di samping itu SDN Gumilir 02 Cilacap Utara selalu menghasilkan hasil kelulusan yang baik pada saat UN.

Kualitas pendidikan di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara menurut Kepala Sekolah SDN Gumilir 02 Cilacap Utara adalah cukup baik. Karena proses pendidikan berjalan sesuai dengan aturan main dan harapan, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini diungkapkan dalam interview dengan penulis beliau memberi komentar:

Untuk masalah kualitas pendidikan kami tidak hanya menekankan atau melihat prestasi siswa dari nilai kelulusan saja namun kami lebih menekankan proses pendidikan yang baik. Karena dari proses pendidikan yang baik maka terbentuklah kualitas pendidikan, seperti membina siswa secara akademik maupun non akademik.

Sama halnya dengan jawaban koordinator kesiswaan ekstrakurikuler Bapak Ali Mas'ud, yang sependapat dengan kepala sekolah tentang kualitas pendidikan di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, beliau mengomentari:

Kualitas Pendidikan di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara 100% baik mulai dari awal saya mengajar hingga sekarang, hal ini didasarkan dengan upaya sekolah dalam

mengatur sekolah baik kegiatan akademik maupun non akademik. sehingga di sini para guru dalam mengajar selalu menggunakan alat peraga dan LCD sehingga siswa mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan.

Sudah banyak masyarakat yang mengakui keberadaan SDN Gumilir 02 Cilacap Utara sebagai salah satu sekolah yang banyak peminatnya, dikarenakan dengan kualitas pendidikannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan stabilnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah tersebut. Berkat adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dapat meraih prestasi sebagai juara umum. Prestasi dalam berbagai perlombaan yang pernah diraih oleh SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu: Juara umum lomba MAPSI Tingkat Kecamatan Cilacap Utara Tahun 2019, Juara 1 lomba Khitobah Putra dan Putri Tingkat Kabupaten Cilacap, Juara 2 lomba Siswa Berprestasi Putra Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Juara 2 Guru Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba OSN Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi Tahun 2019, Juara 1 Lomba GPAI AWARD SD Tingkat Kabupaten Tahun 2020, Juara I Lomba SINERGI (Sekolah Negeri Bernuansa Religi) Tingkat Kabupaten Tahun 2021

## **Analisis Hasil**

1. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara.
  - a. Perencanaan Manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat komite sekolah. Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SDN Gumilir 02 Cilacap Utara melalui seleksi atau screening.

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SDN Gumilir 02 Cilacap Utara saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SDN Gumilir 02 Cilacap Utara.

Ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa di dukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar.

Pendanaan Manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan dana BOS dan iuran komite sekolah.

Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

tersebut sesuai dengan grand teori yang berbunyi Plan adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5 W, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (dimana), dan why (mengapa) yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik root cause analysis.

#### b. Pelaksanaan Manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan Manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa- siswi kelas I - VI SDN Gumilir 02 Cilacap Utara. Kegiatan tersebut diantaranya: Pramuka, PBB dan Bahasa Inggris. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: Azan, Murotal, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Baca Puisi, dan Mocopat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap seminggu sekali, mulai pukul 14.00 WIB - 16.00 WIB dengan guru pembina yang sesuai dengan kapasitasnya.

Pelaksanaan Manajemen ekstrakurikuler Pramuka, PBB dan Bahasa Inggris. wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas 1- VI. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara berjalan disetiap hari Sabtu. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan guru pendamping atau pelatih dari luar sekolah. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan seminggu 2 kali mulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

#### Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Jum'at, 14.00- 16.00	1. Azan, 2. Murotal, 3. Mocopat, 4. Renang, 5. Atletik, 6. Tari, 7. Seni Musik, 8. Seni Rupa, 9. Senam,	Minggu ke 1,2,3, dan 4

		10. Baca puisi	
2	Sabtu, 14.00- 16.00	Pramuka	Minggu ke-1 dan ke-2
	Sabtu, 14.00- 16.00	PBB	Minggu ke-3
	Sabtu, 14.00- 16.00	B. Inggris	Minggu ke-4

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan atau Do ini agar bisa menjadi lebih sukses, harus dilakukan standarisasi agar seluruh orang yang terlibat dalam prosesnya mengetahui dengan pasti tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

c. Pemeriksaan Manajemen Ekstrakurikuler (*Check*) di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara evaluasi dilakukan setiap semester kedua di akhir tahun pembelajaran atau sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi pertama biasanya berbarengan dengan rapat akhir semester kedua, Atau akhir tahun pembelajaran. Diawali dengan laporan kegiatan ekstrakurikuler, menemukan hal - hal yang harus dilaksanakan, mencari kelebihan dan kekurangan serta diakhiri dengan evaluasi program, meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.



Setiap hasil evaluasi yang didapat digunakan untuk perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Tahap pemeriksaan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pemeriksaan atau check adalah suatu fase yang paling penting untuk bisa memberikan rencana yang sudah dibuat, menghindari kesalahan kedua, dan menjalankan seluruh tahapan agar lebih sukses. Oleh karena itu, fase ini harus bisa dilakukan secara serius dan teliti.

Sesuai dengan namanya, tahapan check dilakukan dengan mengaudit eksekusi dan memantau apakah rencana tersebut sudah sesuai dengan rancangan awalnya.

#### d. Perbaikan Manajemen ekstrakurikuler (*Act*) di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara Hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Kegiatan perbaikan ini juga dilakukan setiap tahun dan atau setiap diperlukan.

Jika ditarik kesimpulan pada tahapan yang terakhir ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, seluruh tahapan yang sudah diperbaiki harus berdasarkan evaluasi dari fase do dan check yang didalamnya terdapat upaya dalam mengidentifikasi masalah dalam implementasi rencana yang ada. Jadi, fase act adalah fase yang terakhir yang ada pada siklus PDCA. Namun, seluruh tahapannya akan terus berulang.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SDN Gumilir 02 Cilacap Utara

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya.

Faktor pendukung kegiatan ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Slameto dalam Muhammad Fathurroman & Sulistiyorini bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi faktor internal siswa, dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu keterbatasan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor keterbatasan waktu. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan waktu yang lama seperti kaligrafi, Senam, Atletik, Renang, Tari, Seni Musik, Seni Rupa, dan Mocapat.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan tambahan waktu dalam pelatihan dan bimbingan dirumah guru pembimbing apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dinilai waktunya kurang dan pihak sekolah senantiasa menyiapkan alat dan media latihan untuk mengganti alat yang sudah rusak, tidak layak pakai atau habis pakai. Dengan penanganan yang baik dan benar maka, kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler dapat berjalan lancar, dan meningkat menjadi lebih baik.

Solusi yang diberikan oleh SDN Gumilir 02 sesuai dengan pendapat Hansen, faktor internal kelas meliputi jadwal kelas, ukuran kelas, buku teks pelajaran, hasil test kelas, fasilitas belajar, pekerjaan rumah, lingkungan kelas, kompleksitas materi pelajaran, peran guru di kelas,

teknologi yang digunakan di kelas, dan sistem ujian. Sedangkan faktor eksternal kelas meliputi kegiatan ekstrakurikuler, masalah keluarga, pekerjaan dan keuangan, masalah sosial dan lainnya.

Artinya ketika salah satu dari faktor pendukung tidak terpenuhi maka akan menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara.

### 3. Mutu Pendidikan Di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara Setelah Diadakannya Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler.

Di dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas atau mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Standar kualitas pendidikan menurut Umaedi dalam bukunya yang berjudul Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah bahwa "Kualitas dalam konteks "hasil" pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya ulangan umum, EBTA atau UAN. Dapat pula prestasi di bidang lain seperti di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagainya."

Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu dan memudahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di luar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstra- kurikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun kualitas pendidikan setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendidikan di luar kelas.

Berkat adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dapat meraih prestasi. Prestasi yang pernah diraih oleh SDN Gumilir 02 Cilacap Utara yaitu: Juara umum lomba MAPSI Tingkat Kecamatan Cilacap Utara Tahun 2019, Juara 1 lomba Khitobah Putra dan Putri Tingkat Kabupaten Cilacap, Juara 2 lomba Siswa Berprestasi Putra Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Juara 2 Guru Berprestasi Tahun 2019 Tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba OSN Tingkat Kabupaten Tahun 2019, Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi Tahun 2019, Juara 1 Lomba GPAI AWARD SD Tingkat

Kabupaten Tahun 2020, Juara I Lomba SINERGI (Sekolah Negeri Bernuansa Religi) Tingkat Kabupaten Tahun 2021.

Dari berbagai macam prestasi yang diraih baik prestasi tingkat kecamatan hingga propinsi dapat ditarik sebuah analisa bahwa SDN Gumilir 02 Cilacap Utara manajemen kesiswaan ekstrakuler dalam meningkatkan prestasi siswa sangat baik

# EPILOG

Memperhatikan uraian hasil studi kasus dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Perencana manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Yang terlibat dalam perencanaan kepala sekolah, guru, komite sekolah, pelatih ekstrakurikuler, dan wali siswa. Kedua, Pelaksanaan (Do) kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, pelaksanaannya seminggu dua kali yakni setiap hari jumat dan sabtu minggu ke-1, ke-2, ke-3 dan minggu ke-4.

Ketiga, Pemeriksaan (Chek) atau Evaluasi kegiatan ekastrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara dilakukan setiap akhir tahun dan sesuai kebutuhan. Seperti halnya telah latihan satu kegiatan selesai, maka dilakukan chek and recheck untuk mengetahui kekurangan, keluwesan, dan kelemahan dari hasil pelatihan.

Keempat, Perbaikan (Act) manajemen ekstrakurikuler di SDN Gumilir 02 Cilacap Utara selalu dilaksanakan secara berulang-ulang setelah adanya pemeriksaan atau evaluasi. artinya hasil pemeriksaan ditindak lanjuti dengan perbaikan - perbaikan pada kegiatan berikutnya, tidak hanya sekedar bahan evaluasi.

# DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahrizal Zulfan, "*Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di SMA Almultazam Mojokerto*" Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,...,12
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet.3, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.51.
- Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahadah Press, 1996), hlm.27.
- Ario Wiratmoko, "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK N 3 Yogyakarta*", *Jurnal*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 287.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.145-146.
- Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, ( Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010), hlm. 74.
- Dokumentasi KTSP SD Negeri Gumilir 02 pada tanggal 20 Nopember 2021.
- Dokumentasi profil dapodik SD Negeri Gumilir 02 pada tanggal 21 Nopember 2021.



- Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.164.
- Elisabeth Sitepu, "Analysis of Psychology of Communication Studiens to Improve Memory SMK IMMANUEL Medan With How to Listen in Improving Learning Achievement", *International Journal of Education and Research*, Vol. 5 No. 1 January 2017, 200.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 219.
- Fathurrahman, *Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra dan Intra kurkuler* ", *Jurnal Penelitian Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga* 2013.
- Fischer et.al, "International Perspectives on Extracurricular Activities: Conditions of Effects on Student Development, Communities and Schools", *Journal for educational research online*, Volume 6, No 3, 2014, S.6.
- Hafiz Muhammad Waqas Rafiq *et.al*, Parental Involvement and Academic Achievement; A Study on Secondary School Students of Lahore, Pakistan, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 3 No. 8 (Special Issue - April 2013),209.
- Ibnu, 2020, *PDCA adalah: Pengertian, Fase, Kelebihan dan Kekurangannya*, <https://accurate.id/marketing-manajemen/pdca-adalah/>, 3 Januari 2022.
- Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2012, h. 39
- Irfan Mushtaq dan Shabana Nawaz Khan, "Factors Affecting Students" Academic Performance", *Global*

*Journal of Management and Business Research*, Volume 12 Issue 9 Version 1.0, June 2012, pp 18.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.55.

Kulwinder Singh, "Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students", *International Journal of Educational Planning & Administration*. ISSN 2249-3093, Volume 1, Number 2, 2011, pp.

Lisa"diyah Ma"rifataini, "Pengaruh Kegiatan Akademik dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 09 Bandar Lampung", *Jurnal Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama R.I*, Volume 14, No 2 Agustus 2016.

M.S. Farooq, "Factors Affecting Students" Quality of Academic Peformance:aCase of ScondarySchool", *Journal of Quality and Technology Management*, Volume VII , Issue II, December, 2011, 2.

Markhumah Muhaimin, "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstakurikuler PAI Dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang", Tesis, UIN Maliki Malang, 2010.

MeenuDev, "Factors Affecting the Academic Achievement: A Studyof Elementary School Students of NCR Delhi, India", *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735, Vol.7, No.4, 2016, 70.

- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc), hlm. 14.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Rajawali Pres,2009), hlm. 373.
- Muhammad Fathurroman & Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: TERAS, 2012),120.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),46.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 185-186.
- Musfah, *Jejan Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, dan Praktik*. PT. Fajarinter Pratama Mandiri. Jakarta.2015: hal 4
- Muslih, “Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S.2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Walisongo Semarang”,*Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, Nomor 1 Tahun 2018, 160.
- Nana Syaodih Sukmaditana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.5.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2003),hlm.65.
- Natalie Fischer & Désirée Theis, Quality of extracurricular activities– Considering developmental changes in the impact on school attachment and achievement,*Journal for Educational Research*, Volume 6 (2014), No. 3,55

- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, h. 16
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Permendiknas No. 62 Tahun 2014, pasal 2.
- RA Bakoban & SA Aljarallah, "Extracurricular activities and their effect on the student's grade point average: Statistical study", *Academicjournal*, Vol. 10(20), October 2015, pp. 737.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, h. 22
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.1.
- Saifurahman & Tri Ujati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks, 2013), 184
- Sing Annu & Mishra Sunita, "Extracurricular Activities and Student's Performance in Secondary School of Government and Private Schools", *International Journal of Sociology and Anthropology Research*, Vol.1, No.1, March 2015, Pp.53.
- Siti Ubaidah, "Manajemen Kesiswaaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah", *Jurnal*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Steven R. Hara and Daniel J. Burke, Parent Involvement: The Key To Improved Student Achievement, *School Community Journal*, Vol. 8, No. 2, Fall/Winter 1998, 219.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.8.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13. hlm.270-276.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010), edisi kedua, hlm.2.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm. 65.
- Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara,
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009),
- PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.306.
- Sutopo, *Metodologo Penelitian Kualitatif (Dasar teori dan terapannya dalam penelitian*, (Surakarta: UNS, 2006), hlm.57-58.
- Suwardi & Daryanto, *Manajemen Peserta Didik, .....*,99.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2014), hlm.3
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 265.
- Syamsu Yusuf & Nani M.Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*,
- Tri Astuti, *“Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto”*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, hlm. 3.

- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.197.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.8
- W. Mantja, *Manajemen Pendidikan Nasional*. ( Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, 2011 ), hlm.xii.
- , *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, (Malang: Elang Mas, 2007), hlm. 35.
- Wawancara dengan Ali Mas'ud, Guru SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, di Cilacap tanggal 15 Januari 2022.
- Wawancara dengan Juni Mustofa, Guru SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, di Cilacap tanggal 13 Januari 2022.
- Wawancara dengan Yuli Titi Winarti, Kepala Sekolah SDN Gumilir 02 Cilacap Utara, di Cilacap tanggal 15 Januari 2022.
- William G. Huitt et. al, *A Systems-based Synthesis of Research Related to Improving Students' Academic Performance*, diakses 7 April 2019 pk1. 08.05 WIB,
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013),hlm.59.
- Yuzarion, "Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No.1, Juni 2017: 114.
- Zulfajri, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*, (Pasca Sarjana: UII Yogyakarta, 2018)

(Depok: Rajagrafindo Persada,2013),, 84.162. Aditya Media,  
Yogyakarta, 2012, h.8

Dokumentasi KTSP SD Negeri Gumilir 02 pada tanggal 20  
Nopember 2021. HB. Sutopo, *Metode...*, hlm. 116

## PROFIL PENULIS



Nurholis, S.Pd.I Tempat/  
tgl.Lahir : Cilacap, 15 Maret 1980  
Jabatan : Guru PAI SDN  
Karangtalun 03 Kec. Cilacap  
Utara Kab. Cilacap Alamat  
Rumah : Jl. Mliwis RT 03 RW  
03 Slarang Kec. Kesugihan Kab.  
Cilacap Nama Ayah : Kyai  
Ngafifudin (Alm) Nama Ibu :  
Nyai Ngadmi Nama Istri :  
Rusdianti. Riwayat Pendidikan  
Pendidikan Formal : SDN

Slarang 04 : lulus tahun 1993. SLTP Kesugihan 1 : Lulus  
Tahun 1998.SMA Ya BAKII I : Lulus Tahun 2001. IAIIG  
Cilacap : Lulus Tahun 2006. Pendidikan Non-Formal :  
Kursus Bahasa Inggris Tahun 2000. Kursus Komputer  
Tahun 2003. Training Capacity Building Tahun 2003.  
Sarasehan Remaja Tahun 2003. Pelatihan Jurnalistik Tahun  
2004. Latihan Ketrainpilan Kejuruan Sepeda Motor Tahun  
2004



# MANAJEMEN KESISWAAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler. Di dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler



Penerbit  
PT ARR RAD PRATAMA  
Gunung Jati Cirebon Jawa Barat  
Indonesia 45151  
email : arrradpratama@gmail.com

